

Pengaruh Penggunaan Internet Dalam Belajar, Minat Membaca Dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung

Reni Julita¹, Marwan²

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
renijulita479@gmail.com¹, marwanunppdg@yahoo.co.id²*

Abstract: *This study aims to determine the effect of the use of the internet in learning, reading interest and time management on economic learning outcomes of students of class X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung both simultaneously and partially. This type of research uses causal associative with a quantitative approach. The research sample consisted of 62 students, the research sample was taken using probability random sampling technique using Slovin formula. Based on the results of the study it can be concluded that the use of the internet in learning, reading interest and time management simultaneously has a positive and significant effect on the economic learning outcomes of students of class X IPS of SMA Negeri 1 Lubuk Basung as evidenced by a significance value of $0,000 < 0.05$ and a coefficient of determination of 0.389 or 38.9% . In the t test the use of the internet in learning partially has a positive and significant effect on economic learning outcomes of students of class X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung as evidenced by the significance value of $0.043 < 0.05$, and the interest in reading partially has a positive and significant effect on student economic learning outcomes IPS class X of SMA Negeri 1 Lubuk Basung is proven with a significance value of $0.008 < 0.05$, while time management partially has a positive and not significant effect on economic learning outcomes of students of class X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung as evidenced by the significance value of $0.127 > 0.05$.*

Keyword: *internet usage, interest in reading, time management, economic learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Maju atau tidaknya suatu bangsa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan negara tersebut. Negara yang mengalami kemajuan ditandai dengan kualitas pendidikan yang baik dan merata. Hal ini dikarenakan pendidikan yang berkualitas juga akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas juga. Ali (2009:58) menyatakan bahwa pendidikan merupakan sektor paling strategis dalam pembangunan nasional. Pendidikan berkaitan erat dengan proses pembelajaran. Salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah proses pembelajaran. Sudjana dalam (Kunandar, 2013:62) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung pada bulan April 2019 didapati bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Semester Genap Kelas X IPS Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
X IPS 1	14	43,7%	18	56,3%
X IPS 2	18	51,4%	17	48,6%
X IPS 3	20	60,6%	13	39,4%
X IPS 4	13	44,9%	16	55,1%
X IPS 5	18	56,3%	14	43,7%
Rata-rata	83	51,5%	78	48,5%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung masih tergolong rendah. Data menunjukkan 83 atau 51,5% siswa yang mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sedangkan 78 siswa atau 48,5% belum mencapai KKM yang sudah ditetapkan. Hasil belajar yang belum maksimal disebabkan oleh banyak faktor.

Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, namun secara umum dapat di bagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (dari dalam diri individu) yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologi dan faktor kelelahan. Faktor fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik siswa baik kondisi kesehatan maupun kondisi cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis berkaitan dengan kecerdasan, minat, bakat dan motivasi siswa dalam belajar. Faktor eksternal (dari luar diri individu) yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Faktor keluarga berkaitan dengan cara orang tua mendidik, suasana rumah maupun keadaan ekonomi keluarga, faktor sekolah berkaitan dengan metode mengajar, kurikulum, keadaan gedung maupun media belajar, sedangkan faktor masyarakat berkaitan dengan teman bergaul, keadaan lingkungan dan media massa.

Media belajar termasuk salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Internet merupakan salah satu media belajar yang berperan sebagai perpustakaan global yang mencakup semua bidang keilmuan termasuk bidang pendidikan, melalui internet siswa dapat mengakses materi pelajaran pada situs-situs yang tersedia dengan cepat (Juharis, 2008:5). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khafid (2017:62) “semakin banyak referensi yang digunakan sebagai acuan terlebih dengan adanya internet, sangat memberi dampak positif dan mampu memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap hasil belajar peserta didik”. Berdasarkan teori yang dikemukakan, dapat dikatakan bahwa penggunaan internet dalam belajar termasuk salah satu media belajar yang bisa digunakan oleh peserta didik maupun guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan survei penetrasi pengguna internet di Indonesia tahun 2018 yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) jumlah pengguna internet di Indonesia tahun 2018 sebanyak 171,17 juta atau 64,8 persen dari total jumlah keseluruhan penduduk di Indonesia, di banding tahun lalu jumlah pengguna internet meningkat 10,12 persen. Berdasarkan usianya, pengguna internet Indonesia paling banyak berusia 15-19 tahun. Dari data tersebut pengguna internet mengalami kenaikan dengan cepat dalam kurun waktu satu tahun, jumlah paling banyak pengguna internet di Indonesia berada pada usia remaja atau usia sekolah.

Penggunaan internet di SMA Negeri 1 Lubuk Basung didukung dengan adanya fasilitas wifi yang disediakan pihak sekolah, sehingga dengan tersedianya jaringan wifi di sekolah diharapkan siswa bisa memanfaatkan handphone yang dimilikinya untuk mendukung pembelajaran. Penggunaan internet dapat mempermudah siswa dalam belajar ekonomi seperti memudahkan siswa mencari referensi bacaan sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan, penggunaan internet oleh siswa kelas X IPS masih belum maksimal untuk kegiatan belajar. Ini dapat dilihat dari hasil wawancara kepada peserta didik, kebanyakan peserta didik menggunakan internet saat dirumah untuk bermain *game online*, membuka media sosial seperti *instagram*, *whatsapp* dan *facebook*,

hanya sedikit peserta didik yang menggunakan internet untuk membuka bahan belajar ataupun melakukan aktivitas untuk belajar.

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Minat termasuk kedalam faktor internal (berasal dari dalam) diri seseorang. Slameto (2010:180) menyatakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat merupakan pendorong dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan, begitupun dengan minat membaca. Seseorang yang senang membaca adalah suatu bentuk minat membaca. Menurut Rahim (2005:28) minat baca ialah keinginan yang kuat disertai dengan usaha-usaha seseorang untuk membaca. Dengan membaca seseorang dapat memperluas ilmu pengetahuannya, sehingga akan berdampak pada pencapaian hasil belajar yang diperolehnya. Semakin tinggi minat membaca pada diri seseorang semakin tinggi pula hasil belajar yang diterimanya, sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang optimal (Listariono, 2009:3).

Salah satu indikator minat membaca dapat diketahui dari kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah untuk membaca literatur ekonomi, karena perpustakaan menyediakan berbagai bahan bacaan yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi salah satunya adalah buku paket ekonomi. Untuk mengetahui minat membaca siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung peneliti melakukan penyebaran angket mengenai kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah untuk membaca buku ekonomi ketika jam istirahat kepada 30 responden sebagai sampel penelitian awal. Hasil observasi awal mengenai minat membaca dapat dilihat bahwa jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku pelajaran ekonomi ketika jam istirahat masih tergolong rendah, untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung yang mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku ekonomi ketika jam istirahat

Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
Selalu	0	0%
Sering	1	3,3%
Kadang-kadang	10	33,3%
Jarang	17	56,7%
Tidak pernah	2	6,7%
Total	30	100%

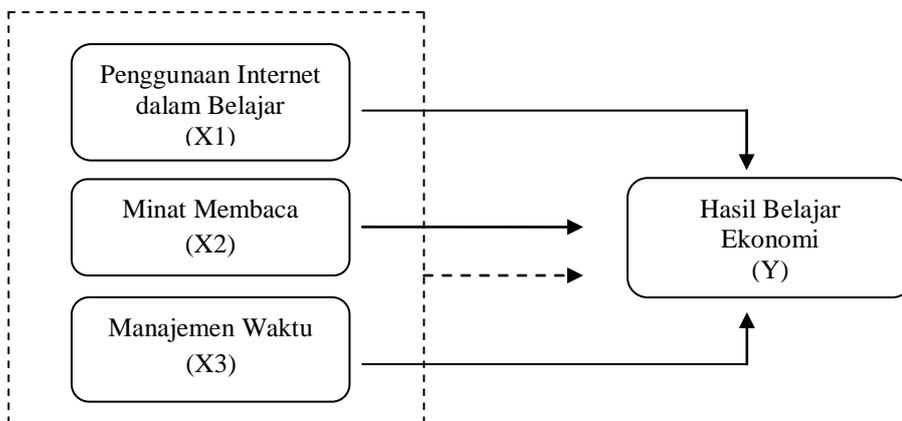
Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Lubuk Basung, selain permasalahan penggunaan internet yang belum maksimal untuk belajar dan rendahnya minat membaca bacaan yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi juga ditemukan permasalahan lain yaitu manajemen waktu belajar siswa. Masih banyak siswa yang belum memahami bagaimana mengatur waktu dengan baik. Siswa lebih cenderung menggunakan waktunya untuk bermain, selain itu siswa juga seringkali mengerjakan tugas secara terburu-buru menjelang batas akhir pengumpulan tugas.

Risfandi, dkk (2014:128) manajemen waktu yang baik merupakan faktor penggerak dan pendorong bagi individu untuk belajar, sehingga dalam belajar individu akan lebih bersemangat dan tidak lekas bosan dengan materi pelajaran, seiring dengan hal itu kan meningkatkan hasil belajar. Sedangkan Astuti dan Resminingsih (2010:13) mendefinisikan manajemen waktu sebagai “upaya untuk membuat dan mengikuti jadwal belajar, guna menata dan memprioritaskan belajar dalam konteks kegiatan yang saling berebut meminta perhatian seperti waktu untuk belajar, keluarga dan organisasi”. Sebagai seorang pelajar sudah seharusnya memprioritas waktu yang dimiliki untuk belajar.

METODE PENELITIAN

Secara sistematis rancangan penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Rancangan Penelitian

Keterangan

- > : Pengaruh variabel X secara parsial terhadap Y
- - -> : Pengaruh variabel X secara simultan/bersama terhadap Y

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:14).

Lokasi penelitian adalah di SMA Negeri 1 Lubuk Basung yang terletak di Jalan Linduang Bulan Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Oktober 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 161 siswa. Mengingat populasi yang terlalu besar maka pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik *probability random sampling*. Menurut Sugiyono (2012:120) *Probability random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% atau 0,1, setelah dilakukan perhitungan didapatkan sampel 62 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket (kuesioner) kepada responden. Kuesioner pada penelitian ini terdapat beberapa pertanyaan yang dapat memberikan informasi dari responden mengenai penggunaan internet dalam belajar, minat membaca siswa dan manajemen waktu terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Berikut adalah skor alternatif jawaban dalam penelitian ini.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sumber: (Sugiyono, 2012: 134)

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan analisis regresi linear berganda. Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi yang dimaksud meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD) untuk variabel terikat yaitu hasil belajar ekonomi sedangkan untuk variabel bebas penggunaan internet dalam belajar (X1), minat membaca (X2) dan manajemen waktu (X3) dimana teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner, deskripsi data yang disajikan meliputi persentase, mean, dan Tingkat Capaian Responden (TCR) serta memberikan interpretasi analisis tersebut. Data yang disajikan diolah menggunakan program Microsoft Excel 2007 dan program aplikasi *SPSS 20 for Windows*. Berikut adalah kriteria jawaban responden menurut Riduwan (2011: 23) sebagai berikut.

Tabel 4. Kriteria Jawaban Responden

Rentang Skala	TCR
Jika TCR berskala 90% - 100%	Sangat Tinggi
Jika TCR berskala 80% - 89,99%	Tinggi
Jika TCR berskala 65% - 79,99%	Cukup
Jika TCR berskala 55% - 64,99%	Rendah
Jika TCR berskala 0% - 54,99%	Sangat Rendah

Setelah dilakukan analisis deskriptif dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas. Setelah uji prasyarat terpenuhi dilakukan uji analisis regresi berganda ketiga variabel penggunaan internet dalam belajar, minat membaca dan manajemen waktu terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 20 for windows* untuk memudahkan dalam olah data yang sudah terkumpul melalui kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

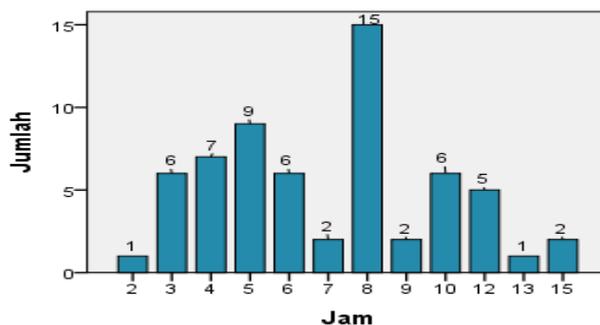
Pada bagian ini menyajikan data deskriptif dari data responden dan masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan sebanyak 62 responden. Berdasarkan hasil tabulasi kuesioner dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	17	27,42%
Perempuan	45	72,58%
Total	62	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa responden lebih didominasi oleh perempuan sebanyak 45 siswa atau 72,58% sedangkan laki-laki sebanyak 17 siswa atau 27,42%. Selanjutnya rata-rata penggunaan internet dalam satu hari oleh siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Rata-Rata Penggunaan Internet Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung dalam Satu Hari

Berdasarkan Gambar 2, diketahui rata-rata penggunaan internet oleh siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung termasuk dalam intensitas tinggi dimana siswa paling banyak mengakses internet 8 jam dalam satu hari. Setelah data variabel penggunaan internet dalam belajar terkumpul, selanjutnya data diolah menggunakan program Microsoft Excel 2007 dan *SPSS 20 for windows*. Berikut adalah hasil perhitungan analisis deskriptif variabel penggunaan internet dalam belajar (X1).

Tabel 6. Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Penggunaan Internet dalam Belajar

No	Indikator	Rerata (Mean)	TCR Indikator	Kategori
1	Mencari informasi	2,32	57,93	Rendah
2	Mencari hiburan	2,44	60,89	Rendah
3	Berkomunikasi dengan orang lain	3,79	94,76	Sangat Tinggi
Rerata Variabel X1		2,85	71,19	Cukup

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet dalam belajar oleh siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung berada pada kategori cukup. Siswa lebih cenderung menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan orang lain seperti media sosial sedangkan penggunaan internet untuk mencari informasi seperti menambah referensi bacaan terkait pelajaran ekonomi masih rendah.

Data minat membaca diperoleh dari angket/kuesioner yang diisi oleh 62 siswa kelas X IPS SMA Negeri Lubuk Basung. Angket tersebut terdiri dari 13 butir pertanyaan. Berikut adalah hasil perhitungan analisis deskriptif variabel minat membaca.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Minat Membaca

No	Indikator	Rerata (Mean)	TCR Indikator	Kategori
1	Perasaan senang	2,77	69,35	Cukup
2	Pemusatan perhatian	2,73	68,15	Cukup
3	Penggunaan waktu	2,79	69,76	Cukup
4	Motivasi untuk membaca	2,32	58,06	Rendah
5	Emosi dalam membaca	2,83	70,77	Cukup
6	Usaha untuk membaca	3,11	77,69	Cukup
Rerata Variabel X2		2,76	68,96	Cukup

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa minat membaca terkait mata pelajaran ekonomi oleh siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung berada pada kategori cukup. Siswa kurang memiliki motivasi untuk membaca bacaan yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi.

Data manajemen waktu diperoleh dari angket/kuesioner yang diisi oleh 62 siswa kelas X IPS SMA Negeri Lubuk Basung. Angket tersebut terdiri dari 12 butir pertanyaan. Berikut adalah hasil perhitungan analisis deskriptif variabel manajemen waktu.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Analisis Deskriptif Variabel Manajemen Waktu

No	Indikator	Rerata (Mean)	TCR Indikator	Kategori
1	Menyusun tujuan	3,44	86,09	Tinggi
2	Menyusun prioritas	2,73	68,15	Cukup
3	Membuat jadwal	2,90	72,45	Cukup
4	Meminimalkan gangguan	2,78	69,60	Cukup
Rerata Variabel X3		2,96	74,07	Cukup

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 8 dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung untuk belajar berada pada kategori cukup. Meskipun indikator menyusun tujuan tinggi namun indikator manajemen waktu yang lain seperti menyusun prioritas, membuat jadwal dan meminimalkan gangguan oleh siswa masih cukup.

Uji Prasyarat Analisis

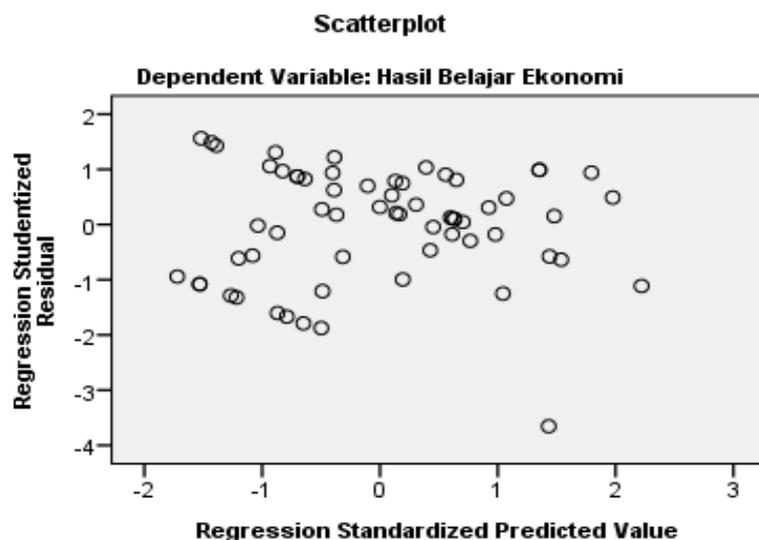
Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam model regresi linear asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* atau residual apakah berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,89065272
	Absolute	,105
Most Extreme Differences	Positive	,064
	Negative	-,105
Kolmogorov-Smirnov Z		,823
Asymp. Sig. (2-tailed)		,507
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan Tabel 9, dapat dilihat nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,507. Karena nilai signifikansi lebih besar dari alpha 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal sehingga uji prasyarat normalitas terpenuhi. Setelah uji normalitas terpenuhi selanjutnya dilakukan uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas, penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *scatterplot*. Berikut ini hasil uji *scatterplot* dari model regresi dalam penelitian ini.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 3, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y selain itu titik-titik juga tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji prasyarat selanjutnya yaitu multikolinearitas untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lain. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
	(Constant)		
1	Penggunaan Internet dalam Belajar (X1)	,633	1,579
	Minat Membaca (X2)	,669	1,495
	Manajemen Waktu (X3)	,865	1,156

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan Tabel 10, nilai Tolerance masing-masing variabel (X1, X2, dan X3) lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan antar variabel penggunaan internet dalam belajar, minat membaca dan manajemen waktu tidak terjadi gejala multikolinieritas, sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Penggunaan regresi linear berganda karena penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu penggunaan internet dalam belajar, minat membaca dan manajemen waktu. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel bebas digunakan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Berikut adalah hasil analisis regresi berganda menggunakan bantuan program *SPSS 20 for windows*.

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,904	9,319		2,350	,022
1 Penggunaan Internet Dalam Belajar	,775	,375	,266	2,064	,043
Minat Membaca	,679	,247	,345	2,749	,008
Manajemen Waktu	,347	,224	,171	1,548	,127

Berdasarkan Tabel 11 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 21,904 + 0,775X_1 + 0,679X_2 + 0,347X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel penggunaan internet dalam belajar (X1), minat membaca (X2) dan manajemen waktu (X3) secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi (Y). Hasil Uji Simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1842,702	3	614,234	12,300	,000 ^b
Residual	2896,347	58	49,937		
Total	4739,048	61			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi

b. Predictors: (Constant), Manajemen Waktu, Minat Membaca, Penggunaan Internet dalam Belajar

Berdasarkan Tabel 12, dapat dilihat bahwa model persamaan ini memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan internet dalam belajar, minat membaca dan manajemen waktu secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar ekonomi.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh secara parsial variabel dependen terhadap variabel independen. Hasil Uji Simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,904	9,319		2,350	,022
Penggunaan Internet Dalam Belajar	,775	,375	,266	2,064	,043
Minat Membaca	,679	,247	,345	2,749	,008
Manajemen Waktu	,347	,224	,171	1,548	,127

Berdasarkan Tabel 13, didapatkan hasil estimasi variabel penggunaan internet dalam belajar dengan signifikansi sebesar 0,043. Nilai signifikansi $0,043 < 0,05$ berarti menunjukkan bahwa variabel penggunaan internet dalam belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Arah koefisien regresi bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan penggunaan internet dalam belajar akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung.

Selain itu hasil estimasi variabel minat membaca dengan signifikansi sebesar 0,008. Nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ menunjukkan bahwa variabel minat membaca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Arah koefisien regresi bertanda positif, hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan minat membaca ekonomi akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa. Masih didalam tabel yang sama, didapatkan hasil estimasi variabel manajemen waktu dengan signifikansi sebesar 0,127. Nilai signifikansi $0,127 > 0,05$ menunjukkan bahwa variabel manajemen waktu berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji ini bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel penggunaan internet dalam belajar, minat membaca dan manajemen waktu terhadap variabel dependen hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. Nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,624 ^a	,389	,357	7,067

a. Predictors: (Constant), Manajemen Waktu, Minat Membaca, Penggunaan Internet Dalam Belajar
 b. Dependent Variable: Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan Tabel 14, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai *R-Square* sebesar 0,357. Hal ini berarti bahwa 35,7% variabel dependen yaitu hasil belajar ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan internet dalam belajar, minat membaca dan manajemen waktu sedangkan sisanya sebesar 64,3% hasil belajar ekonomi dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan internet dalam belajar, minat membaca dan manajemen waktu secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi mempunyai nilai korelasi (*r*) sebesar 0,624 dan koefisien determinasi (*r*²) sebesar 0,389 atau 38,9%, serta nilai signifikansi uji F sebesar 0,000. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet dalam belajar, minat membaca dan manajemen waktu mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. Jika siswa menggunakan internet untuk kegiatan belajar khususnya belajar ekonomi, memiliki minat membaca yang tinggi serta mampu memanajemen waktu dengan baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi yang diperolehnya.

Sedangkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan internet dalam belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS

SMA Negeri 1 Lubuk Basung. Hal ini dapat dibuktikan karena penggunaan internet dalam belajar memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar 0,043 dan arah koefisien regresi bertanda positif yang menjelaskan bahwa setiap peningkatan penggunaan internet dalam belajar akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Mujib (2013) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan internet terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat membaca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. Hal ini dapat dibuktikan karena minat membaca memiliki nilai signifikansi uji $t < 0,05$ yaitu sebesar 0,008 dan arah koefisien regresi bertanda positif yang menjelaskan bahwa setiap peningkatan minat membaca khususnya membaca bacaan yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi akan meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Arinda Sari (2018) dengan judul “Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojosari”. Hasil ini penelitian menunjukkan adanya pengaruh antara minat baca terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara manajemen waktu terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi $0,127 > 0,05$ namun arah koefisien regresi bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa variabel manajemen waktu berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. Dengan demikian berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya meskipun manajemen waktu siswa tinggi, hal tersebut tidak berpengaruh signifikan atau memberikan pengaruh yang kecil terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung.

Salah satu penyebab tidak signifikannya pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar ekonomi siswa yaitu karena adanya perubahan cara belajar siswa di era sekarang ini. Dalam manajemen waktu terdapat beberapa indikator salah satunya adalah menyusun prioritas. Sebagai seorang siswa, belajar adalah prioritas atau hal yang seharusnya didahulukan dibanding kegiatan lainnya. Kemajuan zaman mempengaruhi cara belajar tiap generasi, salah satunya adalah generasi Z atau generasi internet.

Menurut Yanuar (2017: 130) Generasi Z adalah orang-orang yang lahir pada tahun 2001-2010 dibesarkan di era serba digital dan teknologi canggih. Siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung termasuk dalam generasi Z sehingga mereka lebih cenderung menggunakan teknologi dalam belajar. Salah satu ciri generasi Z adalah mampu melakukan berbagai aktifitas dalam satu waktu secara bersamaan (*multitasking*) seperti belajar sambil mendengarkan musik, atau belajar sambil membuka media sosial sehingga manajemen waktu bagi siswa tidak terlalu penting karena mereka bisa belajar sambil bermain handphone. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Opy Triansyah (2016) yang berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu dan Aktifitas Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Internet dalam Belajar, Minat Membaca dan Manajemen Waktu terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung” dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan internet dalam belajar, minat membaca dan manajemen waktu secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. Artinya jika penggunaan internet dalam belajar, minat membaca terhadap literatur ekonomi dan manajemen waktu

secara bersama-sama tinggi maka hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung juga akan tinggi.

Untuk penggunaan internet dalam belajar, terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan internet dalam belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. Artinya semakin tinggi penggunaan internet untuk belajar maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. Selanjutnya terdapat pengaruh positif dan signifikan minat membaca terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. Artinya semakin tinggi minat membaca bacaan yang berkaitan dengan mata pelajaran ekonomi maka semakin tinggi hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. Dan yang terakhir juga terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan manajemen waktu terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung. Artinya meskipun manajemen waktu siswa tinggi, hal tersebut tidak berpengaruh signifikan atau memberikan pengaruh yang kecil terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung.

Berdasarkan kesimpulan, peneliti memberikan saran kepada siswa siswi kelas X IPS SMA Negeri 1 Lubuk Basung untuk lebih mengoptimalkan penggunaan internet dalam belajar dan mengurangi penggunaan internet untuk hal yang tidak bermanfaat. Selain itu juga diharapkan meningkatkan minat membaca terkait mata pelajaran ekonomi serta mengatur waktu belajar dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2009. *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- APJII. 2018. Hasil Survei Internet Indonesia 2018. Diperoleh pada <http://apjii.or.id/survei2018> tanggal 28 Juli 2019
- Arinda Sari. 2018. "Pengaruh Minat Baca dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Mojokari". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 6 Nomor 3 (Hlm.362-366). <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id> pada tanggal 18 Oktober 2019
- Arvia Ayunthara. 2016. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Lingkungan Sekolah dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016". *Skripsi*. Yogyakarta: FE Universitas Negeri Yogyakarta. Diperoleh melalui <http://eprint.uny.ac.id> tanggal 25 Juli 2019
- Astuti Sri Endang dan Resminingsih. 2010. *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid 1*. Jakarta: Grasindo
- Khafid Ismail. 2017. *Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja Oku Timur*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*. Volume 1, No 1, Februari 2017 hlm. 58-64. Diperoleh pada <http://journal.stkipnurulhuda.ac.id> tanggal 05 November 2019
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Listariono. 2009. *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa*. Artikel UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang. Diperoleh melalui <http://digilib.um.ac.id> tanggal 8 November 2019
- Muhammad Mujib. 2013. "Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Yogyakarta". *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Diperoleh melalui <http://digilib.uin-suka.ac.id> tanggal 03 Juli 2019
- Opy Triansyah. 2018. "Pengaruh Manajemen Waktu Dan Aktifitas Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Medan Tahun Pelajaran 2015/2016". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Volume 6, Nomor 4 (Hlm.14-21). Diperoleh melalui <https://jurnal.unimed.ac.id> pada tanggal 18 Oktober 2019
- Ramadhan, Arif. 2007. *Spk Internet dan Aplikasinya*. Jakarta: Elex Media Komputindo

Riduwan. 2011. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta

Risfandi, dkk. Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP PS Kartika XX-Kendari. Universitas Halu Oleo. Diperoleh melalui <http://ojs.uho.ac.id> pada tanggal 06 November 2019.

Rusman, dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.